

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya ilmiah ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif di mana penulis mengumpulkan data kualitatif berupa kata, gambar, dari apa yang didengar, dilihat dan diamati terhadap subyek penelitian (Danim, S., 2002). Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana disampaikan dalam Lexy J. Moleong, penelitian ini merupakan metode penelitian yang mendapatkan data berupa pernyataan baik lisan maupun tulisan, serta perilaku yang diamati dari subyek penelitian (Moeloeng, Lexy J., 2000).

Adapun penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang bermaksud menjelaskan, mendeskripsikan, menggambarkan, dan menunjukkan peristiwa yang terjadi selama pengamatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan data dan informasi yang terstruktur dan valid secara faktual tentang hasil terapi dan karakteristik pasien anak dengan *speech delay* yang menjalani terapi di Roemah Singgah Hipnoterapi.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan penerapan teknik hipnoterapi dalam kasus anak *speech delay*, mengetahui dan menjelaskan hasil penerapan teknik hipnoterapi dalam kasus anak *speech delay*, mengetahui dan menjelaskan bagaimana efektivitas teknik hipnoterapi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anak *speech delay*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Roemah Singgah Hipnoterapi, yang beralamat di Jl. Keben I Blok B No. 22, Kel. Bandungrejosari, Kec. Sukun, Kota Malang dan dilaksanakan selama 30 hari pada tanggal 15 Februari 2024 sampai dengan 15 Maret 2024.

C. Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini berfokus pada penerapan teknik hipnoterapi, khususnya hipnosleep, dan SEFT pada peningkatan kemampuan komunikasi pasien anak dengan *speech delay* yang ditangani di Roemah Singgah Hipnoterapi yaitu sejumlah 15 (lima belas) orang, ditunjang dengan teknik terapi yang lain yakni, terapi wicara, terapi saraf, dan terapi herbal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu dengan mengamati dan mencatat secara terstruktur terhadap karakter dan perilaku yang tampak pada pasien anak yang diteliti. Observasi ini menggunakan pengamatan langsung, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang tua dan anak dengan *speech delay* yang menjalani terapi di Roemah Singgah Hipnoterapi. Peneliti mengamati interaksi antara orang tua dan anak dalam sesi terapi yang dibimbing oleh terapis dari Roemah Singgah Hipnoterapi. Peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung terhadap terapis ketika menjalankan prosedur terapi kepada anak dengan *speech delay*.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan melalui metode tanya jawab langsung dengan mengajukan pertanyaan dari pewawancara kepada pihak yang diwawancara. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu peneliti membuat dan menyusun pertanyaan berdasarkan data awal yang ditemukan di klinik terapi, setelah sebelumnya melakukan diskusi dengan terapis Roemah Singgah Hipnoterapi. Peneliti melakukan

wawancara kepada terapis Roemah Singgah Hipnoterapi, orang tua anak dan keluarga yang mendampingi selama sesi terapi.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya ditelaah dan dijelaskan dengan metode deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan hasil data berupa kata dan gambar. Data yang didapatkan dari wawancara subyek, rincian pengamatan di lapangan dan sebagainya, selanjutnya dijelaskan dan disampaikan hingga dapat menghasilkan gambaran mengenai fenomena yang terjadi dalam penerapan teknik hipnoterapi di Roemah Singgah Hipnoterapi terhadap subyek penelitian yaitu anak dengan *speech delay*.

